

Pengantar Penulisan Ilmiah



UMMI KALSUM

Pre Test



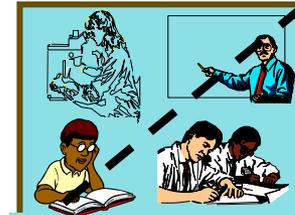
1. Apa yang dimaksud karya tulis ilmiah ?
2. Apa ciri-ciri karya ilmiah ?
3. Sebutkan jenis-jenis karya ilmiah yang Saudara ketahui dan berikan penjelasan singkat.

1	Kemampuan Komunikasi	4.69
2	Kejujuran/Integritas	4.59
3	Kemampuan BEKERJA SAMA	4.54
4	Kemampuan Interpersonal	4.5
5	BerETIKA	4.46
6	Motivasi/Inisiatif	4.42
7	Kemampuan BERADAPTASI	4.41
8	Daya Analitik	4.36
9	Kemampuan Komputer	4.21
10	Kemampuan Berorganisasi	4.05
11	Berorientasi pada Detail	4
12	Kepemimpinan	3.97
13	Kepercayaan Diri	3.95
14	Ramah	3.85
15	Sopan	3.82
16	Bijaksana	3.75
17	Indeks Prestasi (≥ 3.0)	3.68
18	Kreatif	3.59
19	Humoris	3.25

Profil lulusan
 perguruan tinggi yang
 diinginkan oleh dunia
 kerja.



Graduates



Teaching-Learning Procces



Incoming students

Hasil Survei: National Association of Colleges and Employers, USA, 2002 (457 pimpinan perusahaan)-skala 1-5

KARANGAN ILMIAH

ARTI PENTING

Kemampuan berkomunikasi lisan dan tertulis merupakan salah satu aspek *softskill* yang harus dikuasai oleh lulusan perguruan tinggi, karena diperlukan di hampir semua bidang pekerjaan

Tanya kenapa...??????



Faktanya: aspek kemampuan berkomunikasi relatif kurang mendapatkan perhatian serius dalam proses pembelajaran mahasiswa



KARANGAN ILMIAH

ARTI PENTING

Kemampuan untuk menulis karangan ilmiah tidak cukup berbekal penguasaan pengetahuan (*knowledge*) teknik menyusun karangan ilmiah, tetapi memerlukan keterampilan yang didasarkan oleh bakat dan kemauan untuk melatih diri secara terus menerus

Tanya kenapa....



Faktanya: banyak mahasiswa yang kurang peduli (mungkin tidak tahu) arti penting kegiatan yang berkaitan dengan peningkatan softskill. (umumnya hanya fokus pada bagaimana memperoleh IPK Tinggi)

Defenisi



- ▶ Karya ilmiah merupakan karya tulis yang isinya berusaha memaparkan suatu pembahasan secara ilmiah yang dilakukan oleh seorang penulis atau peneliti. Untuk memberitahukan sesuatu hal secara logis dan sistematis kepada para pembaca.
- ▶ Karya ilmiah biasanya ditulis untuk mencari jawaban mengenai sesuatu hal dan untuk membuktikan kebenaran tentang sesuatu yang terdapat dalam objek tulisan.

Defenisi



- ▶ Karangan ilmiah ialah karya tulis yang memaparkan pendapat, gagasan, tanggapan, atau hasil penelitian yang berhubungan dengan kegiatan keilmuan.
- ▶ Jenis karangan ilmiah, yaitu diantaranya makalah, skripsi, tesis, disertasi, dan laporan penelitian.

Jenis Karangan



- ▶ Finosa dalam Alamsyah (2008:98), mengklasifikasikan karangan menurut bobot isinya atas tiga jenis yaitu:
 - (1) karangan ilmiah;
 - (2) karangan semi ilmiah atau ilmiah populer; dan
 - (3) karangan nonilmiah.

Jenis Karya ilmiah



- Yang tergolong karangan ilmiah antara lain makalah, laporan, Skripsi, tesis, dan disertasi;
- Yang tergolong karangan semi ilmiah antara lain artikel, editorial, opini, *feature*, reportase; dan
- Yang tergolong dalam karangan nonilmiah antara lain anekdot, opini, dongeng, hikayat, cerpen, novel, roman, dan naskah drama.

Prinsip-prinsip umum yang Mendasari Penulisan sebuah Karya Ilmiah

- ▶ Objektif, artinya setiap pernyataan ilmiah dalam karya ilmiah harus didasarkan kepada data dan fakta
- ▶ Prosedur atau penyimpulan penemuannya melalui penalaran induktif dan deduktif.
- ▶ Rasional dalam pembahasan data.

Ciri-ciri Karya Ilmiah



- ▶ Logis, artinya segala keterangan yang disajikan dapat diterima oleh akal sehat.
- ▶ Sistematis, artinya segala yang dikemukakan disusun dalam urutan yang memperlihatkan adanya kesinambungan.
- ▶ Objektif, artinya segala keterangan yang dikemukakan merupakan apa adanya.
- ▶ Lengkap, artinya segi-segi masalah yang diungkapkan dikupas selengkap-lengkapunya.
- ▶ Lugas, artinya pembicaraan langsung kepada hal-hal pokok.
- ▶ Seksama, artinya berusaha menghindarkan diri dari segala kesalahan betapa pun kecilnya.

Ciri-ciri karya ilmiah



- ▶ Jelas, artinya segala keterangan yang dikemukakan dapat mengungkapkan maksud secara jernih.
- ▶ Kebenaran dapat diuji (*empiris*)
- ▶ Terbuka, yakni konsep atau pandangan keilmuan dapat berubah seandainya muncul pendapat baru.
- ▶ Berlaku umum, yaitu semua simpulan-simpulannya berlaku bagi semua populasinya.
- ▶ Penyajian menggunakan ragam bahasa ilmiah dan bahasa tulis yang lazim.
- ▶ Tuntas, artinya segi masalah dikupas secara mendalam dan selengkap-lengkapinya.

Pendekatan Metode Ilmiah



Pada dasarnya, metode ilmiah menggunakan dua pendekatan yaitu:

- Pendekatan rasional, berupaya merumuskan kebenaran berdasarkan kajian data yang diperoleh dari berbagai rujukan (*literature*).
- Pendekatan empiris, berupaya merumuskan kebenaran berdasarkan fakta yang diperoleh dari lapangan atau hasil percobaan (*laboratorium*)

Tujuan karya ilmiah



Karangan ilmiah memiliki beberapa tujuan antara lain:

- ▶ Memberi penjelasan
- ▶ Memberi komentar atau penilaian
- ▶ Memberi saran
- ▶ Menyampaikan sanggahan
- ▶ Membuktikan hipotesis

Syarat-syarat Karya Ilmiah Ilmiah



Persyaratan bagi sebuah karya ilmiah untuk dianggap sebagai karya ilmiah menurut Brotowidjojo (1988:15-16) sebagai berikut:

- Karya ilmiah menyajikan fakta objektif secara sistematis.
- Aplikasi hukum alam pada situasi spesifik.
- Karya ilmiah ditulis secara cermat, tepat, benar, jujur, dan tidak bersifat rekaan. Dalam pengertian jujur terkandung sikap etik penulisan ilmiah, yakni menyebutkan rujukan dan kutipan yang jelas.
- Karya ilmiah disusun secara sistematis, setiap langkah direncanakan secara terkendali, konseptual, dan prosedural.



- Karya ilmiah menyajikan rangkaian sebab-akibat dengan pemahaman dan alasan yang induktif yang mendorong pembaca untuk menarik kesimpulan.
- Karya ilmiah mengandung pandangan yang disertai dukungan dan pembuktian berdasarkan suatu hipotesis.
- Karya ilmiah ditulis secara tulus.
- Karya ilmiah pada dasarnya bersifat ekspositoris

Jenis-jenis Karya Ilmiah



Secara garis besar, karya ilmiah diklasifikasikan menjadi dua, yaitu karya ilmiah pendidikan dan karya ilmiah penelitian (Arifin, 2006:15)

Karya ilmiah Pendidikan :

▶ ***Paper* (karya tulis)**

adalah karya ilmiah berisi ringkasan atau resume dari suatu mata kuliah tertentu atau ringkasan dari suatu ceramah yang diberikan oleh dosen kepada mahasiswa (Djuroto dan Supriyadi, 2002:24)



- **Praskripsi**

Karya ilmiah ini disyaratkan bagi mahasiswa pada jenjang akademik atau setingkat Diploma 3 (D-3) (Djuroto dan Supriyadi, 2002:24)

- **Skripsi**

Penulis hanya mengacu dan menggunakan teori-teori tersebut dalam bentuk kerangka pemikiran yang sama untuk menjawab masalah penelitian atau menguji hipotesisnya.



- **Tesis**

Penulis mengacu dan menggunakan teori-teori yang telah ada tersebut dan mengembangkannya sendiri dalam bentuk kerangka pemikiran untuk menjawab masalah penelitian atau menguji hipotesisnya.

- **Disertasi**

Disusun berdasarkan kerangka pemikiran baru yang mengacu kepada teori-teori lain yang telah ditemukan sebelumnya, namun kerangka pemikiran tersebut diformulasikan sendiri oleh penulisnya (original).

Karya Ilmiah Penelitian :

1. Makalah Seminar

▶ Naskah Seminar

Naskah seminar yakni karya ilmiah yang berisi uraian dari topik yang membahas suatu permasalahan yang akan disampaikan dalam forum seminar.

▶ Naskah Bersambung

Bentuk tulisan bersambung ini juga mempunyai judul dengan pokok bahasan (topik) yang sama, hanya penyajiannya saja yang dilakukan secara bersambung, atau bisa juga pada saat pengumpulan dan penelitian dalam waktu yang berbeda.



2. Laporan Hasil Penelitian

Laporan adalah bagian dari bentuk karya tulis ilmiah yang cara dan penulisannya dilakukan secara relatif singkat.

3. Jurnal Penelitian

Jurnal penelitian adalah buku yang terdiri atas karya ilmiah yang isinya berupa hasil penelitian dan resensi buku.

Tahap-tahap Penulisan Karya Ilmiah



Secara umum ada tiga tahapan yang harus kita lakukan dalam menulis karya ilmiah, yakni :

- (1) Tahap prapenulisan,
- (2) tahap penulisan, dan
- (3) tahap perbaikan (*editing*).



Dalam praktiknya proses ini akan menjadi empat tahap, yaitu:

- ✓ Tahap Persiapan (prapenulisan) Adalah ketika penulis:
- Menyiapkan diri, mengumpulkan informasi, merumuskan masalah, menentukan fokus, mengolah informasi, menarik tafsiran terhadap realitas yang dihadapinya, berdiskusi, membaca, mengamati, dan lain-lain yang memperkaya masukan kognitif yang akan diproses selanjutnya.



✓ Tahap Inkubasi

Adalah ketika penulis memproses informasi yang dimilikinya sedemikian rupa, sehingga mengantarkannya pada ditemukannya pemecahan masalah atau jalan keluar yang dicarinya.

✓ Tahap Iluminasi

Adalah ketika datangnya inspirasi atau *insight*, yaitu gagasan datang seakan-akan tiba-tiba dan berloncatan dari pikiran kita. Iluminasi tidak mengenal tempat dan waktu.



✓ Tahap Akhir, yakni Verifikasi

Apa yang Anda tuliskan sebagai hasil dari tahap iluminasi itu diperiksa kembali. Diseleksi, dan disusun sesuai dengan fokus tulisan. Mungkin ada bagian yang tidak perlu dituliskan, atau hal-hal yang perlu ditambahkan, dan lain-lain.



Sumber :

Bahasa Indonesia Modul 8 Supriyadi, S.Pd.,
M.Pd.